

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Pengkajian ini menggunakan metode pengkajian lapangan (*field reseach*) dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang mencoba mengungkapkan dari suatu perlakuan yang tidak dibarengi dengan pengontrolan atau manipulasi ubahan yang mengganggu kemurnian hubungan sebab akibat dari ubahan-ubahan yang diteliti.¹ Dalam penelitian *ex-post facto* ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel yaitu kedisiplinan belajar (X) sebagai variabel bebas dengan pembentukan karakter (Y₁) dan motivasi belajar siswa (Y₂) sebagai variabel terikat di MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.

Penelitian kuantitatif adalah program yang menghasilkan data penelitian dalam bentuk digital dan menggunakan data statistik untuk analisis. Penelitian dengan metode kuantitatif adalah penelitian yang mengambil data dalam bentuk digital dan mengujinya dengan data statistik berdasarkan hipotesis yang diajukan, yang ingin disebarakan kepada responden peserta didik MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe Kudus. Dalam penelitian yang dilakukan dengan metode ini, informasi dari narasumber dikumpulkan secara langsung berdasarkan pengalaman, dengan tujuan untuk mengetahui pandangan narasumber terhadap objek penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Matholi'ul Hija yang berlokasi di Desa Margorejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. MI Matholi'ul Hija sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain, agar nantinya dapat menjadi kebanggaan di daerah tersebut. Masyarakat masih berharap tanpa

¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Methods)*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 39.

terkecuali tindakan dan tingkahlaku pendidik akan diikuti dan dicontoh oleh anak didik, yang akan berpengaruh pada karakter dan dorongan belajar siswa. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui hubungan kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah bidang umum yang tersusun dari beberapa objek / tema dengan taraf dan ciri tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan diambil hasilnya.² Pendapat lain mengatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan subyek dalam penelitian.³ Kedua penjelasan tersebut sebenarnya sama dan pada intinya menuju suatu penjelasan yang tidak jauh berbeda mengenai makna populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus yang berjumlah 174 siswa terbagi ke dalam 6 kelas. Terdiri dari 89 siswa perempuan dan 85 siswa laki-laki.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari objek yang terpilih melewati prosedur yang sudah ditetapkan, sehingga bisa mewakili populasi tersebut. Sampel ialah bagian dari ukuran dan ciri-ciri populasi.⁴ Menurut hasil penelitian dari Gay dan Diehl dengan judul penelitian "*Research Methods For Bussiness And Management*" disebutkan bahwa ukuran sampel penelitian haruslah sebesar-besarnya. Pendapat yang disampaikan didasarkan pada semakin besar sampel maka semakin memperjelas bentuk dan karakter

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 117.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 108.

⁴ Masrukin, *Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 32.

populasi yang diambil. Meskipun demikian, ukuran sampel yang akan diambil tergantung pada jenis penelitian yang digunakan serta perlu memperhatikan kondisi berikut: untuk penelitian yang sifatnya menguji hubungan kausalitas, jumlah minimal yang diambil 30 subyek per kelompok.⁵

Dengan demikian mengingat jenis penelitian yang akan digunakan bersifat menguji hubungan kausalitas, maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 siswa. Melalui berbagai pertimbangan, penelitian ini akan mengambil responden dari kelas atas yakni kelas 4 sampai kelas 6. Setiap kelas diambil 10 siswa, dan sampelnya berjumlah 30 siswa.

D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

Quasi Eksperimental Design merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini karena peneliti mungkin belum bisa mengontrol sepenuhnya variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan.

Variabel adalah segala sesuatu yang berubah dan digunakan untuk mempelajari cara-cara memperoleh informasi untuk mencapai kesimpulan dari suatu penelitian. Berdasarkan pandangan tersebut, maka peneliti menentukan dua variabel penelitian yaitu: *variabel independent* atau bebas (X) dan *variabel dependent* atau terikat (Y), yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) sebagai variabel (X)

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan suatu variabel yang memberi pengaruh

⁵ Gay Dan Diehl, *Research Methods For Bussiness And Management*, (New York: MacMilan Publishing Company, 1996), diakses pada 28 Agustus, 2020. <https://teorionlinejurnal.wordpress.com/2012/08/20/menentukan-ukuran-sampel-menurut-para-ahli/>

atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependent (terikat).⁶ Di penelitian pengaruh disiplin guru dalam mengajar terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa di MI Matholi'ul Hija Margorejo, Dawe, Kudus, penelitian ini memiliki variabel bebas yakni kedisiplinan guru dalam mengajar atau sebagai (X)

Indikator kedisiplinan guru dalam mengajar (X):

- a) Disiplin
- b) Sikap tegas
- c) Disiplin waktu
- d) Disiplin berpakaian.⁷

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) sebagai variabel (Y)

Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu suatu variabel penelitian yang muncul dan mengalami perubahan yang disebabkan oleh pengaruh dari variabel bebas (*independent*).⁸ Variabel pada penelitian ini adalah pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa.

Dimana:

Pembentukan karakter —→ (Y₁)

Motivasi belajar —→ (Y₂)

Indikator pembentukan karakter siswa (Y₁):

Indikator pembentukan karakter siswa (Y₁):

- a) Mengenalkan
- b) Memahamkan
- c) Menerapkan
- d) Mengulangkan/Membiasakan
- e) Membudayakan
- f) Internalisasi karakter

⁶ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Media*, (Kudus: Media Ilmu Press Dan Mibarde Publishing, 2005), 77.

⁷ Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010), 131.

⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Media*, 74.

Indikator motivasi belajar siswa (Y_2):

- a) Perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik
- b) Siswa memiliki keterampilan
- c) Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar
- d) Siswa aktif mengerjakan pekerjaan rumah.⁹

Definisi operasional didefinisikan sebagai definisi menurut ciri-ciri variabel yang akan diamati.¹⁰ Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah seperti yang dijelaskan di bawah ini:

- a) Kedisiplinan Guru (*Variabel Independent X*)

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin guru dalam mengajar adalah keadaan guru yang menjaga ketertiban dan teratur yang diusahakan oleh seorang guru ketika melakukan tugasnya agar tahapan pembelajaran dapat terselenggara secara efektif dan efisien.

- b) Pembentukan Karakter (*Variabel Dependent Y₁*)

Pembentukan karakter adalah menumbuhkan nilai-nilai kepribadian pada anak didik agar mempunyai kepribadian sebagai identitas dirinya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi manusia insan kamil.

- c) Motivasi Belajar Siswa (*Variabel Dependent Y₂*)

Motivasi belajar merupakan suatu keadaan mental yang memberi energi anak didik agar belajar dengan sungguh-sungguh, dan dapat membentuk suatu metode pembelajaran yang sistematis dan terkonsentrasi.

E. Uji Validasi Dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas dan Reabilitas Angket

a. Uji Validitas Angket

Validitas adalah efektivitas atau tingkat kevalidan suatu alat. Jika sarana penelitian dapat

⁹ Gavin Reid, *Manajemen Siswa Di Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 127.

¹⁰ Masrukin, *Aplikasi Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 149.

memperkirakan apa yang dibutuhkan, dikatakan efektif atau sah. Uji validitas dirancang untuk menentukan apakah instrumen yang digunakan sudah betul-betul untuk mengumpulkan data atau tidak.

Sedangkan untuk uji validitas instrumen penulis menggunakan uji validitas isi.. Ada juga variabel untuk dipelajari di grid meteran. Indikator sebagai tolok ukur dan permasalahan merupakan hasil dari konversi indikator. Validitas isi ditentukan dengan menggunakan kesepakatan para ahli yang dengan bantuan grid/kisi-kisi instrumen, variabel perlu dipelajari.¹¹ Indikator sebagai sudut pandang dan bukti pertanyaan merupakan hasil perjabaran dari indikator. Kemudian dilanjutkan dengan formula Aiken's untuk dilakukan perhitungan validitas isi, yakni:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \quad \text{dimana } s = r - l_o$$

Keterangan :

- V : indeks validitas Aiken's
- l_o : angka penilaian terendah
- c : angka penilaian tertinggi
- n : jumlah seluruh penilai
- r : angka yang diberikan oleh penilai

Adapun kriteria yang digunakan untuk menginterpretasi nilai ialah sebagai berikut:

- $0,80 < V \leq 1,00$: sangat tinggi
- $0,60 < V \leq 0,80$: tinggi
- $0,40 < V \leq 0,60$: cukup
- $0,20 < V \leq 0,40$: rendah
- $0,00 < V \leq 0,20$: sangat rendah

b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas adalah sarana untuk mengukur suatu angket yang merupakan

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, Cet 24, 2014), 353.

keterangan dari variabel atau konstruk. Suatu angket dikatakan dapat dipercaya atau handal, apabila jawaban seseorang terhadap realitas konsisten atau stabil dari masa ke masa.¹² Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Suatu tes dikatakan mempunyai kepercayaan tinggi apabila tes tersebut dapat memberi hasil yang tetap. Reliabilitas digunakan untuk memahami keselarasan sarana atau instrumen dalam mengambil data.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Ulangi pengukuran atau pengukuran ulang. Di sini, seseorang akan ditanyai pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah dia setuju dengan jawabannya.
- 2) Satu tembakan atau satu pengukuran. Pengukuran dilakukan hanya satu kali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau korelasi antara jawaban pertanyaan tersebut diukur.

Menurut penjelasan pengukuran reliabilitas di atas, peneliti menggunakan metode pengukuran reliabilitas, yaitu satu pengukuran, kemudian pengukuran hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan

Untuk menguji reliabilitas kuisisioner dapat menggunakan statistik *Cronbach Alpha* dengan program SPSS. Jika nilai yang diperoleh selama pengujian ($> 0,60$), standar instrumen dianggap reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika Anda menemukan koefisien yang kecil ($<0,60$), Anda dapat mengatakan bahwa koefisien tersebut tidak dapat diandalkan.

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 10.

. Adapun rumus dari *Cronbach Alpha* sebagai berikut:¹³

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien Reliabilitas

k : Banyaknya Butir Soal

$\sum s_i^2$: Jumlah Varians Skor Butir

s_t^2 : Varians Total

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam penelitian ini untuk pengumpulan data, teknik ini antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap unsur-unsur yang muncul pada gejala atau gejala yang muncul pada objek penelitian yang dilakukan secara sengaja dan sistematis, terarah dan terencana pada tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena-fenomena yang terjadi dalam suatu kelompok dan sekelompok orang dengan mengacu pada syarat dan ketentuan penelitian ilmiah. Dalam karya ilmiah, penjelasan pernyataan tersebut harus tepat, akurat dan menyeluruh, serta tidak dapat dibuat sesuai keinginan penulis..¹⁴

Peneliti melakukan observasi adalah dengan cara melakukan pengamatan di MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus. Guna mendapat data-data pendukung terkait hubungan kedisiplinan guru dalam mengajar terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian observasional non partisipatif yaitu peneliti

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 270.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 229.

tidak berpartisipasi secara langsung dalam mengamati, tetapi hanya sebagai pengamat independen. Dengan metode observasi ini, peneliti juga dapat mengetahui secara lebih konkrit mengenai kondisi dan gambaran kedisiplinan guru, pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa di MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.

2. Angket (*Quesitioneri*)

Kuisisioner merupakan alat ukur penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab secara bebas oleh responden berdasarkan sudut pandangnya. Beberapa pertanyaan masalah terbuka, beberapa tertutup, dan beberapa terstruktur.¹⁵ Teknik kuisisioner ini berguna dalam memperoleh data mengenai kedisiplinan guru, pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa di MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.

Instrumen ini di buat dalam bentuk penilaian skala likert. Skala likert adalah skala penilaian yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jawaban setiap butir alat ukur dengan memanfaatkan skala likert memiliki gradien dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif. Pilihan jawaban dalam hal ini yang digunakan dalam menyebar angket sangat setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. kuisisioner ini disebar kepada responden untuk mengetahui data kuantitatif dari kedisiplinan guru, pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa di MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus.

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode Dan Paradigma Baru)*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), 228.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

a. Kuisisioner kedisiplinan guru

Kuisisioner kedisiplinan guru ini diisi oleh siswa-siswi MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus yang diambil dari responden. Jenis kuisisioner yang digunakan berupa kuisisioner tertutup yang berbentuk pernyataan terstruktur, dan sudah tersedia jawaban yang bisa dipilih oleh responden.

Kuesioner ditulis dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukurnya kedisiplinan guru dalam mengajar. Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Siswa memilih sesuai kondisi yang dialami dengan memberikan tanda “√” pada jawaban. Untuk menskor skala kategori likert jawaban diberi bobot nilai pernyataan positif adalah 4,3,2,1, dan nilai pernyataan negatif adalah 1,2,3,4. Dengan pengisian angket berupa skor total, dapat diperoleh data kuantitatif pada angket kedisiplinan guru.

Tabel 3.1
Indikator Kedisiplinan Guru

Indikator	Deskriptif
1. Disiplin	a. Guru tertib mengisi absensi siswa sebelum pembelajaran dimulai
	b. Guru tidak tertib menandatangani daftar hadir guru
	c. Guru melanggar peraturan sekolah
	d. Guru mengikuti apel pagi sebelum jam pelajaran pertama dimulai
	e. Jika guru dapat berpartisipasi, guru akan tetap memberikan pekerjaan rumah kepada siswanya
	f. Guru menyusun rancangan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai

	g. Guru mengontrol setiap tugas yang diberikan kepada siswa.
	h. Guru memberi bimbingan kepada siswa yang belum faham materi
	i. Guru tidak menggunakan metode belajar yang bervariasi ketika mengajar
	j. Guru mengajarkan model pembelajaran dengan baik dan benar
	k. Guru kurang menguasai bidang studi yang diajarkan ke siswa
	l. Guru tidak melaksanakan pengajaran remedial sebagai evaluasi belajar siswa
	m. Guru tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
2. Sikap tegas	a. Jika peserta didik berbuat salah, guru memberi sanksi yang sesuai
	b. Guru mengingatkan siswa yang melanggar tata tertib
	c. Guru tidak mengontrol apakah peserta didik mentaati peraturan atau tidak
	d. Guru mengajar sesuai dengan jadwal yang ada
3. Disiplin waktu	a. Guru hadir di depan kelas
	b. Guru meninggalkan kelas setelah kelas berakhir
	c. Guru pergi ke sekolah tepat waktu
	d. Guru mengikuti jadwal yang dijadwalkan
	e. Guru hadir di kelas tidak sesuai jadwal yang telah ditentukan
4. Kode pakaian	a. Guru menggunakan seragam sekolah sesuai dengan regulasi yang berlaku
	b. Guru memakai seragam dengan rapi dan bersih
	c. Guru menggunakan atribut yang tidak sesuai dengan dengan aturan

Berdasarkan indikator diatas maka terdapat 25 pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini.

Pertanyaan- pertanyaan tersebut terdiri dari 13 pernyataan *favorable* dan 12 pertanyaan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung atau memihak pada objek penelitian, sedangkan *unfavorable* merupakan pertanyaan yang tidak mendukung atau tidak memihak. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 3.2
Pernyataan Mendukung dan Tidak Mendukung

Jenis Pernyataan	Nomor Item	Jumlah Butir
<i>Favorable</i>	1,4,5,6,9,10,11,12,14,18,19,20,21,23,24,25	16
<i>Unfavorable</i>	2,3,7,8,13,15,16,17,22	9

b. Angket pembentukan karakter

Angket pembentukan karakter ini diisi oleh siswa-siswi MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus yang diambil dari responden. Berdasarkan indikator diatas maka terdapat 25 pernyataan Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup berupa pernyataan terstruktur, dan sudah terdapat jawaban lain yang diserahkan kepada narasumber.

Angket ditulis dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur pembentukan karakter siswa dalam kuesioner penelitian ini.. Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Siswa memilih sesuai kondisi yang dialami dengan memberikan tanda “√” pada jawaban. nilai bobot jawaban positif adalah 4,3,2,1, dan nilai bobot pernyataan negatif 1,2,3,4. Data kuantitatif kuesioner kepribadian diisi dalam bentuk skor total.

Tabel 3.3
Indikator Pembentukan Karakter Siswa

Indikator	Deskriptif
1. Memperkenalkan 2. Memahami	Siswa pernah melihat gambar/poster/slogan/ajakan berbuat baik di sekolah
	a. Siswa muncul rasa ingin tahu mengenai kata-kata/slogan yang ditempel di dinding sekolah
	b. Siswa mendapat penjelasan mengenai makna perbuatan baik tersebut
3. Menerapkan 4. Mengulangi/membiasakan 5. Membudayakan	Siswa ikut melakukan perbuatan baik tersebut
	Siswa diberi kesempatan untuk melakukannya
	a. Siswa dibiasakan melakukan hal baik
	b. Siswa senantiasa diingatkan guru untuk terus melakukan
6. Internalisasi karakter	Siswa semakin kuat untuk ikut serta melakukan
	a. Tidak perlu kontrol sosial dan yakin akan balasan atas kebaikan yang dilakukan

Berdasarkan indikator di atas maka terdapat 20 pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini. Pertanyaan-pertanyaan tersebut terdiri dari 12 pernyataan *favorable* dan 8 pertanyaan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung atau memihak pada objek penelitian, sedangkan *unfavorable* merupakan pertanyaan yang tidak mendukung atau tidak memihak. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 3.4
Pernyataan Mendukung dan Tidak Mendukung

Jenis Pernyataan	Nomor Item	Jumlah Butir
<i>Favorable</i>	1,3,4,6,7,10,11,13,16,17,18,19	12
<i>Unfavorable</i>	2,5,8,9,12,14,15,20	8

c. Angket motivasi belajar siswa

Angket motivasi belajar ini diisi oleh siswa-siswi MI Matholi'ul Hija, Margorejo, Dawe, Kudus yang diambil dari responden. Berdasarkan indikator diatas maka terdapat 25 pernyataan Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup berupa pernyataan terstruktur, dan sudah terdapat jawaban lain yang diserahkan kepada narasumber. Angket disusun menggunakan skala likert sebagai alat ukur motivasi belajar siswa.

Angket ini terdiri dari beberapa pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yaitu selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Siswa memilih sesuai kondisi yang dialami dengan memberikan tanda "√" pada jawaban. nilai bobot jawaban positif adalah 4,3,2,1, dan nilai bobot pernyataan negatif 1,2,3,4. Data kuantitatif kuesioner kepribadian diisi dalam bentuk skor total.

Tabel 3.5.
Indikator Motivasi Belajar Siswa

Indikator	Deskriptif
1. Siswa mengalami perubahan perilaku yang lebih baik	a. Siswa membolos sekolah ketika pembelajaran
	b. Siswa mentaati peraturan sekolah
	c. Siswa tidak yakin akan berhasil dan mendapat nilai yang baik dalam tes
	d. Siswa memiliki keingintahuan yang tinggi dalam belajar
	e. Siswa merasa tertantang ketika dihadapkan dengan materi baru

2. Siswa memiliki keterampilan	a. Siswa mengikuti kompetisi tertentu berdasarkan kemampuan / keterampilannya
	b. Siswa mencoba menggunakan bakat mereka
	c. Siswa percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya
	d. Siswa yakin dapat menjelaskan pendapatnya secara lisan di depan kelas
3. Siswa aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar	a. Setiap mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran
	b. Siswa tidak mengerjakan tugas dengan baik
	c. Siswa diluar kelas saat pembelajaran berlangsung
	d. Siswa mencatat pelajaran saat pembelajaran
	e. Siswa malu ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
	f. Siswa berani menanyakan penjelasan yang tidak jelas dari guru
	g. Siswa mencatat pelajaran saat disuruh guru
	h. Siswa gugup/takut ketika menyampaikan pendapat di depan kelas
	i. Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan guru dengan baik
	j. Siswa menghindari materi pelajaran yang kurang saya sukai
	k. Siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru
l. Siswa pernah berbicara sendiri/bermain dengan teman saat guru memberi penjelasan materi	
4. Siswa aktif mengerjakan pekerjaan rumah	a. Siswa akan mengerjakan pekerjaan rumahnya dengan baik
	b. Siswa mengerjakan PR (pekerjaan rumah) ketika sudah sampai di sekolah
	c. Siswa mengerjakan PR (pekerjaan rumah) ketika diingatkan orangtua saja
	d. Siswa menyontek hasil pekerjaan rumah teman

Berdasarkan indikator diatas maka terdapat 25 pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini. Pertanyaan- pertanyaan tersebut terdiri dari 13 pernyataan *favorable* dan 12 pertanyaan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung atau memihak pada objek penelitian, sedangkan *unfavorable* merupakan pertanyaan yang tidak mendukung atau tidak memihak. Berikut adalah rinciannya:

Tabel 3.6
Pernyataan Mendukung dan Tidak Mendukung

Jenis Pernyataan	Nomor Item	Jumlah Butir
<i>Favorable</i>	2,4,5,6,7,8,9,10,13,15,16,18,22	13
<i>Unfavorable</i>	1,3,11,12,14,17,19, 20,21,23,24,25	12

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan wasiat, buku, undang-undang dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyediaan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen.¹⁶

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi agar penelitian yang dilakukan memiliki kredibilitas serta menunjang penelitian. Hal-hal yang didokumentasikan adalah profil sekolah, data guru dan siswa, rekap nilai, foto, dan lain-lain sebagai bukti dilaksanakannya penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap pembentukan karakter dan motivasi belajar siswa.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif (Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 326.

Dalam penelitian ini, untuk analisis data penelitian dilakukan suatu analisis data. Karena dengan adanya analisis data akan diperoleh kesimpulan yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel dependen dalam model regresi dengan variabel independen memiliki distribusi normal.¹⁷ Dengan kata lain, uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui sebaran skor variabel mata pelajaran guru, pembentukan kepribadian dan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka asumsi normalitas data (normal) dapat dipenuhi.

b. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk menentukan gambaran data, terlepas dari apakah data tersebut memiliki grafik linier atau tidak. Tes ini terkait dengan penggunaan regresi linear. Dasar pengambilan keputusan uji linier adalah:

1) Berdasarkan nilai signifikansi

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y_1 dan Y_2
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y_1 dan Y_2

¹⁷ Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta: Grafindo, 2007), 96.

- 2) Berdasarkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - a) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y_1 dan Y_2
 - b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y_1 dan Y_2 .¹⁸

2. Uji Hipotesis

a. Uji regresi sederhana

Untuk menguji signifikansi ketiga variabel melalui koefisien regresi dengan menggunakan uji regresi sederhana.¹⁹ Uraian ini untuk memahami arah hubungan antar variabel X dengan variabel Y_1 dan Y_2 , apakah bernilai positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel X apabila nilai variabel Y_1 dan Y_2 mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus uji linearitas sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai prediksi)

X = Variabel independen

a = Konstanta (Jika X = 0, maka nilai Y)

b = Koefisien regresi (nilai naik atau turun)

b. Uji parsial (Uji-t)

Untuk menguji koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menentukan apakah setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen, anggaplah rumusnya sebagai berikut:

¹⁸ Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Linearitas Dengan Progam SPSS*, (diakses melalui web www.spssindonesia.com) Rabu, 15 Juli 2020 / Pukul 13.20 WIB.

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet. 1, 103.

- 1) Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel}
 - Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima
 - Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) Membandingkan dengan menggunakan angka Probabilitas Signifikansi
 - Apabila $Sig. < 0,05$, maka H_0 diterima
 - Apabila $Sig. > 0,05$, maka H_0 ditolak
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Uji koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar kedisiplinan guru (X) terhadap pembentukan karakter siswa (Y_1) dan motivasi belajar siswa (Y_2). Koefisien determinasi antara nol dan 1 (0-1). Variabel-variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variasi variabel dependen, jika nilai determinasi (R^2) mendekati satu.